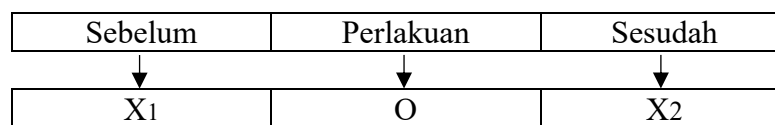


BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode yaitu kuantitatif. Metode kuantitatif pada penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengetahuan remaja dengan mengolah data hasil *pre-test* dan *post-test*. Penelitian ini merupakan quasi eksperimen dengan desain penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini digunakan karena penelitian hanya melibatkan satu kelas eksperimen yang dilakukan dengan membandingkan hasil *pre-test* dengan hasil *post-test*. Adapun model desain penelitian yang dapat dilihat pada gambar 3.1 *One-Group Pretest-Posttest Design* sebagai berikut:

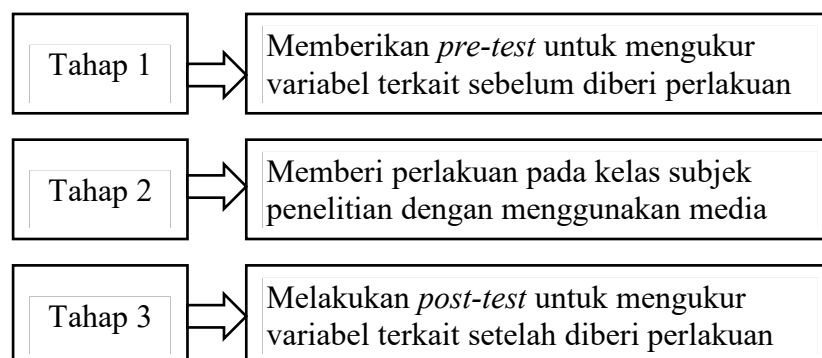


Gambar 3. 1 *One-Group Pretest-Posttest Design*

Keterangan:

- X₁ = Nilai *pre-test* (sebelum perlakuan)
- O = Perlakuan (video komunikasi keluarga)
- X₂ = Nilai *post-test* (setelah perlakuan)

Model eksperimen dengan desain *One-Group Pretest-Posttest Design* ini melalui tiga langkah seperti gambar 3.2 Tahapan *One-Group Pretest-Posttest Design* di bawah ini:



Gambar 3. 2 Tahapan *One-group Pretest-Posttest Design*

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah seluruh peserta didik SMP Negeri 27 Bandung kelas VII-F dengan jumlah 32 peserta didik. Pemilihan populasi ini ditunjuk langsung oleh ibu Fima Febrianti, S.Pd. selaku pendidik mata pelajaran Bimbingan dan Konseling. Kelas VII-F dipilih atas pertimbangan kemudahan koordinasi, kesiapan pendampingan dari pendidik BK, serta dukungan pihak sekolah dalam pelaksanaan program edukasi. Kelas ini dinilai kondusif dan siap mendukung proses penelitian, mulai dari persiapan hingga evaluasi hasil.

2. Sampel

Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampel jenuh atau sampel total artinya teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Oleh karena itu, sampel penelitian ini seluruh peserta didik SMP Negeri 27 Bandung. Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik Kelas VII-F di bawah ini menyajikan data jumlah peserta didik kelas VII-F.

Tabel 3. 1 Jumlah Peserta Didik Kelas VII-F

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	17
2.	Perempuan	15

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Tes Pengukuran Pengetahuan

Tes ini menggunakan kuisioner tertutup yang berisi sederetan pertanyaan terstruktur dengan opsi jawaban. Tes yang digunakan peneliti adalah dengan jenis *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* digunakan sebelum pemberian video keterampilan komunikasi sedangkan *post-test* digunakan setelah pemberian video keterampilan komunikasi.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tahap-tahap berikut ini

1. Tahap persiapan

Tahap ini melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi masalah yang akan diteliti.
- b. Mengurus perizinan sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian.
- c. Menyiapkan materi yang akan digunakan pada penelitian ini
- d. Mempersiapkan instrumen penelitian

2. Tahap pelaksanaan

Kegiatan tahapan ini adalah sebagai berikut.

- a. Memberikan *pre-test* kepada peserta didik mengenai keterampilan komunikasi dalam pencegahan perkawinan
- b. Memberikan intervensi berupa media edukasi video keterampilan komunikasi dalam pencegahan perkawinan anak
- c. Memberikan *post-test* kepada peserta didik mengenai keterampilan komunikasi dalam pencegahan perkawinan anak
- d. Mengelola hasil data yang diperoleh setelah melakukan tes
- e. Mengambil kesimpulan dari hasil data penelitian

3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian penelitian ini dilakukan dengan menghimpun seluruh data untuk dijadikan laporan hasil penelitian.

E. Prosedur Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penyajian Data

Penyajian data adalah langkah yang menggambarkan secara umum hasil dari pengumpulan data dalam bentuk kualitatif.

2. Uji Instrumen

a. Uji validitas Instrumen

Uji validitas berfungsi untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Sebuah tes dikatakan valid jika tes tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Metode penelitian ini akan diuji validitasnya menggunakan *Product Moment Correlation*, jika r hitung lebih besar

dari r tabel, maka butir pertanyaan valid jika tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Perhitungan uji validitas penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 24, berikut adalah caranya menurut Arsi (2021).

- 1) Buka aplikasi SPSS, masukkan data pada *Data View*
- 2) Pada menu, klik *Analyze*
- 3) Pilih *scale*
- 4) Klik *Reliability Analysis*
- 5) Masukkan semua item ke kotak *Items*
- 6) Pada *Combobox* model, pilih *Alpha*
- 7) Klik tombol *Statistic*
- 8) Pada *Descriptives for*, klik *Scale if item deleted*
- 9) Pada *inter item*, klik *Correlations*
- 10) Klik *Continue*, kemudian klik *Ok*.

Hasil uji validitas kuisioner dilakukan untuk mengetahui kuisioner yang digunakan sudah memenuhi syarat yang berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan derajat kebebasan sebagai berikut $dh = N - nr = 30 - 2 = 28$ dan taraf signifikan 5% adalah 0,374. Penelitian ini terdapat 35 pertanyaan pilihan ganda, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat 24 pertanyaan valid dan 11 pertanyaan tidak valid, berikut adalah tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen untuk menyajikan datanya.

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Instrumen

Item	$r_{tabel} (5\%)$	r_{hitung}	Keterangan
1	0,374	0,717	VALID
2	0,374	0,719	VALID
3	0,374	-0,098	TIDAK VALID
4	0,374	0,511	VALID
5	0,374	0,166	TIDAK VALID
6	0,374	0,007	TIDAK VALID
7	0,374	-0,115	TIDAK VALID
8	0,374	0,506	VALID
9	0,374	0,161	TIDAK VALID
10	0,374	-0,133	TIDAK VALID
11	0,374	0,366	TIDAK VALID
12	0,374	0,481	VALID
13	0,374	-0,015	TIDAK VALID
14	0,374	0,292	TIDAK VALID
15	0,374	0,569	VALID
16	0,374	0,665	VALID
17	0,374	0,683	VALID
18	0,374	0,463	VALID

Item	rtabel (5%)	rhitung	Keterangan
19	0,374	0,262	TIDAK VALID
20	0,374	0,599	VALID
21	0,374	0,694	VALID
22	0,374	0,477	VALID
23	0,374	0,437	VALID
24	0,374	0,489	VALID
25	0,374	0,715	VALID
26	0,374	0,637	VALID
27	0,374	0,532	VALID
28	0,374	0,521	VALID
29	0,374	0,641	VALID
30	0,374	0,637	VALID
31	0,374	0,067	TIDAK VALID
32	0,374	0,737	VALID
33	0,374	0,463	VALID
34	0,374	0,252	TIDAK VALID
35	0,374	0,633	VALID

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen berguna untuk mengetahui ketepatan pengukuran instrumen. Pengujian instrumen reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Kuder Richardson melalui aplikasi *SPSS 24*, seperti berikut langkah-langkahnya menurut Arsi (2021).

- 1) Klik *analyze* pada *toolbar*
- 2) Pilih *scale*
- 3) Klik *Reliability Analysis*
- 4) Masukkan seluruh item variabel ke *Items*
- 5) Pastikan pada model terpilih *Alpha*
- 6) Klik Ok.

Hasil dari uji reliabilitas instrumen ini adalah 0,872 yang berarti instrumen memiliki reliabilitas tinggi, karena hasil $> 0,07$. Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas di bawah ini adalah hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan aplikasi *SPSS 24*.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Cronbach's Alpha	N of Items
0,872	35

3. Uji Statistik

Uji asumsi dasar merupakan persyaratan untuk analisis statistik inferensia.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sampel data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Kolmogorov Smirnov, pengujian dilakukan dengan program *SPSS*.

Kriteria normal tidaknya data sampel dari populasi adalah jika nilai signifikansi $0 > 0,05$ maka sampel berdistribusi normal dan analisis statistik menggunakan parametrik, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka sampel berdistribusi tidak normal dan analisis data yang digunakan adalah statistik nonparametrik

b. Uji Hipotesis

Penulis melakukan uji hipotesis dengan bantuan komputer yaitu menggunakan uji *Wilcoxon* pada program *SPSS*. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji hipotesis komparasi antara dua variabel yang berbeda, yaitu antara sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Sebelum dilakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan perumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada perbedaan pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan video keterampilan komunikasi dalam pencegahan perkawinan anak.

H_a = Ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan video Keterampilan Komunikasi terhadap pencegahan perkawinan anak.

c. Uji *N-Gain*

Uji *N-Gain* pada penelitian adalah mengolah data *pre-test* dan *post-test* untuk melihat signifikansi perbedaan antara nilai *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada kelas eksperimen dengan menghitung nilai *N-Gain*, berikut rumusnya.

$$N-Gain = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor ideal} - \text{Skor pretest}}$$

Nilai *N-Gain* dapat dikategorisasikan berdasarkan nilai *N-Gain* itu sendiri, baik dalam kriteria Gain ternormalisasi maupun penentuan tingkat keefektifitasan.

Sukarelawan dkk. (2024) memaparkan kategori nilai N-Gain pada tabel 3.4 dan 3.5 sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Gain Ternormalisasi

Nilai N-Gain	Interpretasi
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$g = 0,00$	Tidak terjadi peningkatan
$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi penurunan

Tabel 3. 5 Tingkat Keefektifitasan

Persentasi (%)	Interpretasi
< 40	Tidak Efektif
$40 - 55$	Kurang Efektif
$56 - 75$	Cukup Efektif
> 76	Efektif